ISSN : ISSN 2442-4986
An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10 (1) Juni 2023. Hal. 49-52
https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/10616

LITERATUR REVIEW : EFEKTIFITAS MEDIA PERAGA PADA PENYANDANG DISABILITAS

LITERATURE REVIEW: THE EFFECTIVENESS OF DISPLAY MEDIA FOR PERSONS WITH DISABILITIES

Bunga Nurwati[1]*, Isnawati[2]
[1,2] Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Jln. Haji Mistarcokrokusumo. Banjarbaru Kalimantan Selatan. Indonesia
*Email: aisyahhumairo79@gmail.com

ABSTRACT
People with disabilities are those who are unable to work or even do anything in life. Individuals with disabilities are often denied their rights and considered incapable of fulfilling their obligations. Those with physical limitations are usually referred to as "people with disabilities" in society. They *are unable to speak, walk, see, and so on. It was found that individuals with disabilities can also be defined as those who experience difficulties to engage and take part in society in a reasonable and sustainable way. The purpose of this study was to ascertain how well teaching aids work for individuals with disabilities. The purpose of this descriptive analytical and qualitative research is to explain the efficacy of demonstration media for individuals with disabilities. Some demonstration media can help individuals with disabilities, depending on the challenges faced during the learning process, according to a survey of publications and research. It can be concluded from the evaluation of research articles and journals that certain demonstration media are beneficial for individuals with impairments.*

Keywords : *People with disabilities; display media*

ABSTRAK
Penyandang disabilitas adalah mereka yang tidak mampu bekerja atau bahkan melakukan apa pun dalam hidupnya. Individu dengan disabilitas sering kali diabaikan hak-haknya dan dianggap tidak mampu melaksanakan kewajibannya. Mereka yang memiliki keterbatasan fisik biasanya disebut sebagai "penyandang disabilitas" di masyarakat. Mereka tidak mampu berbicara, berjalan, melihat, dan sebagainya. Ditemukan bahwa individu dengan disabilitas juga dapat didefinisikan sebagai mereka yang mengalami kesulitan untuk terlibat dan mengambil bagian dalam masyarakat dengan cara yang wajar dan berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan seberapa baik alat bantu pengajaran bekerja untuk individu dengan disabilitas. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik dan kualitatif ini adalah untuk menjelaskan keampuhan media peragaan bagi individu dengan disabilitas. Beberapa media peragaan dapat membantu individu dengan disabilitas, tergantung pada tantangan yang dihadapi selama proses belajar, menurut survei publikasi dan penelitian. Dapat disimpulkan dari evaluasi artikel dan jurnal penelitian bahwa media peragaan tertentu bermanfaat bagi individu dengan gangguan.

Kata kunci : Penyandang disabilitas; media peraga

PENDAHULUAN

Umat manusia adalah ciptaan Tuhan yang ideal. Ada kekurangan dalam ciptaan Tuhan, termasuk manusia biasa. Terkadang, orang yang menyimpang menjadi pusat perhatian. Hal ini merendahkan martabat manusia dan mengurangi nilai orang yang tidak normal karena orang yang tidak normal memiliki prasangka. Kekurangan seseorang dipandang sebagai kesalahan karena mereka tidak normal dalam masyarakat. Definisi cacat, seperti yang ditemukan dalam kosakata bahasa Indonesia yang luas, adalah kekurangan yang mengarah pada kualitas di bawah standar atau nilai yang hampir tidak sempurna. Karena status mereka yang sangat rentan dan rendah, penyandang disabilitas tidak pernah dapat

sepenuhnya terlibat dalam berbagai kegiatan sosial. Tantangan utama yang dihadapi oleh para penyandang disabilitas adalah keterbatasan yang berkaitan dengan tubuh, pikiran, otak, dan indera mereka (3). Setiap tahun, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia terus meningkat. Menurut informasi dari Kementerian Kesehatan, jumlahnya mencapai 6,7 juta orang, atau 3,11%, pada tahun 2013. Satu miliar orang di seluruh dunia, atau 15% dari populasi global, diperkirakan memiliki disabilitas, menurut World Disability Report yang tersedia di situs Bank Dunia dan WHO. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya, angka ini sangat luar biasa (5).

Anak-anak yang memiliki keunikan disebut sebagai penyandang disabilitas atau berkebutuhan khusus, dan dengan demikian, mereka memerlukan sekolah khusus untuk menerima layanan dan perawatan khusus. Sementara itu, anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus, baik secara fisik, emosional, mental, maupun sosial, serta mereka yang memiliki kecerdasan dan keterampilan di atas rata-rata populasi umum, merupakan target sasaran pendidikan khusus (7).

Setiap orang yang ingin menjalani kehidupan yang lebih terhormat harus memiliki akses terhadap pendidikan. karena negara berdedikasi untuk menyediakan layanan pendidikan berkualitas tinggi bagi semua anak warga negara tanpa terkecuali. Hal ini mencakup variasi dalam kinerja yang terjadi ketika fasilitas pendidikan khusus dimodifikasi sesuai dengan jenis dan tingkat gangguan. Pendidikan khusus juga tersedia bagi mereka yang memiliki hambatan mental, fisik, intelektual, dan sosial (6). Selain itu, pemerintah mengawasi program Pendidikan Khusus nasional untuk individu dengan disabilitas. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, atau sosial dilayani oleh pendidikan khusus. Fokus utama dari ketentuan ini adalah pada anak-anak penyandang disabilitas karena ketentuan ini menetapkan dasar yang kuat untuk mengharuskan mereka memiliki akses ke kesempatan yang sama untuk pendidikan dan pelatihan seperti anak-anak lainnya (6).

Berdasarkan komentar-komentar di atas, investigasi lebih lanjut diperlukan untuk menentukan keefektifan sumber daya pendidikan bagi penyandang disabilitas dalam rangka mengembangkan sumber daya yang tepat.

BAHAN DAN METODE

Studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah metodologi yang digunakan. Menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan ciri-ciri atau sifat-sifat efek sosial yang tidak dapat dikuantifikasikan, diukur, atau dijelaskan dengan metode kuantitatif adalah tujuan penelitian kualitatif (6). Data sekunder berupa dokumen yang dikumpulkan dari beberapa dokumen terkait merupakan bagian dari data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Organisasi penelitian, surat kabar, situs web, jajak pendapat, statistik, tabel, infografis, dan arsip lainnya merupakan sumber data sekunder tambahan. Analisis data kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menyiratkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini diatur, diurutkan, dan kemudian dibagi menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola. Metode ini juga mensintesiskan data, mencari dan menemukan pola dari apa yang penting dan yang diteliti, dan menentukan apa yang dapat dikomunikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian Rosalina dkk., penyuluhan dalam huruf Braille membantu tunanetra untuk menjadi lebih berpengetahuan tentang kebersihan gigi. Sasaran penyuluhan, isi dan pendekatan, penyuluh yang melakukan penyuluhan, dan alat bantu atau alat peraga yang digunakan adalah beberapa dari sekian banyak variabel yang mempengaruhi keefektifan penyuluhan. Elemen-elemen ini harus bekerja sama dengan baik untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Hal ini menyiratkan bahwa konten dan alat peraga harus disesuaikan dengan audiens yang dituju (10). Menurut penelitian Puspita, siswa tuna rungu di SDLB N Pangkalpinang mendapatkan manfaat dari penggunaan materi pembelajaran berbasis android terhadap kemampuan kognitif mereka. Nilai selisih rata-rata pada pretest adalah 31,25, sedangkan nilai rata-rata pada posttest adalah 46,25. Hal ini

menunjukkan bahwa dibandingkan dengan pre-test, rata-rata hasil post-test lebih besar.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa posttest dan pretest rata-rata tidak setuju. Selisih yang diperoleh adalah 15. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan kognitif siswa tunarungu mendapatkan manfaat yang besar dari penggunaan materi pembelajaran berbasis android. Nilai yang diperoleh, oleh karena itu, berada di bawah nilai KKM untuk mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. (8). Menurut penelitian Irawan dkk., pembelajaran daring belum dilaksanakan secara optimal bagi siswa penyandang disabilitas di YPAC DKI Jakarta, dan sejumlah hambatan dalam proses pembelajaran menyebabkan kegagalan pembelajaran. Hambatan-hambatan tersebut antara lain: Kurangnya infrastruktur untuk proses pembelajaran, seperti penggunaan telepon genggam yang memiliki spesifikasi frame yang lebih kecil dari laptop dan PC. Selain itu, karena karakteristik gerakan mereka yang unik, siswa penyandang disabilitas membutuhkan instruksi langsung dalam keterampilan motorik. Dukungan diberikan secara online oleh semua pihak yang terlibat, termasuk keluarga siswa dan staf pengajar sekolah, yang bekerja sama sebagai pendamping siswa selama proses pembelajaran (6). Penelitian dari Damafitra menunjukkan bahwa teknik konseling melalui video dan bahasa isyarat lebih berhasil dalam meningkatkan pemahaman anak tunarungu mengenai kesehatan gigi dan mulut (4). Alat peraga set pecahan yang menyenangkan memiliki kemampuan untuk membantu siswa dengan disabilitas memahami ide pecahan, menurut studi oleh Rahmawati dkk., dan multimedia dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang inovatif. penggunaan materi pecahan yang menarik dan interaktif untuk membantu anak-anak dengan disabilitas memahami konsep pecahan (9). Menurut penelitian Agna, aplikasi bahasa Euclidean-khususnya Geometri Euclid-terbukti berfungsi dengan baik dan efisien ketika digunakan sebagai alat bantu belajar bagi siswa tunanetra yang mempelajari matematika tingkat lanjut. Hubungan antara fasilitas aplikasi dengan beberapa referensi terkait mengarah pada kesimpulan. Hubungan tersebut membuat proses pembelajaran lebih berhasil bagi anak-anak tunanetra dan terbukti meningkatkan pengetahuan dan antusiasme mereka dalam matematika (1). Penelitian Adi menunjukkan bahwa penggunaan buku pop-up gigi dengan komponen bahasa isyarat untuk penyuluhan sangat berhasil, dan bahwa ada korelasi antara penggunaan buku-buku ini dan praktik kebersihan gigi para penghuni SDLB Negri 1 Patran dan SDLB B Bintoro, Kabupaten Jember.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan-temuan berikut ini dapat dibuat setelah meninjau delapan publikasi tentang keampuhan sumber daya pendidikan yang berbeda untuk individu dengan disabilitas 1. Pesawat terbang untuk anak-anak dengan gangguan penglihatan yang meningkatkan kemampuan menghitung keliling dan luas sebuah benda menggunakan materi multimedia interakti. 2. Konseling Braille membantu para penyandang tunanetra untuk belajar lebih banyak dan mempraktikkan kebersihan gigi yang lebih baik. 3. penggunaan media pembelajaran berbasis android bermanfaat terhadap unsur kognitif siswa tunarungu di SDLB N Pangkalpinan. 4. Di YPAC DKI Jakarta, pembelajaran daring untuk siswa dengan disabilitas belum dilaksanakan secara maksimal, dan sejumlah hambatan proses menyebabkan kegagalan pembelajaran. 5. Untuk anak-anak tunarungu, teknik konseling dengan video dan bahasa isyarat akan lebih membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang kesehatan gigi. 6. Aksesori set pecahan yang menarik dapat membantu anak-anak dengan gangguan dalam memahami ide pecahan dengan lebih baik. 7. Aplikasi bahasa Euclidean biasanya digunakan dalam materi pembelajaran untuk siswa tunanetra yang mempelajari matematika tingkat lanjut. 8. Di SDLB Negeri 1 Patran dan SDLB B Bintoro, Kabupaten Jember, buku pop-up gigi yang didasarkan pada bahasa isyarat adalah alat yang berguna untuk konseling individu tunarungu. Selain itu, terdapat korelasi antara penyediaan buku-buku ini dengan praktik kebersihan gigi dan mulut individu-individu tersebut. Saran : untuk menggunakan sumber daya pendidikan yang bermanfaat bagi individu dengan gangguan. Untuk menentukan alat bantu pengajaran mana yang lebih bermanfaat bagi

mereka yang memiliki keterbatasan, penelitian lebih lanjut tentang alat bantu pengajaran yang efektif juga diperlukan (2).

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan literature review ini dengan baik, walaupun masih banyak kekurangan. Terima kasih kepada para peneliti sebelumnya untuk penyusunan bahan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agna Livia Putri, 2020, Euclidean Voice: Aplikasi Pembelajaran Geometri Euclid Berbasis Android Untuk Penyandang Tunanetra,Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (Ji-Mr) Vol. 1, No. 2
2. Adi Firman Pratama, 2020, Efektivitas Dental Pop-Up Book Berbasis Bahsa Isyarat Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Penyandang Tunarungu di SDLB N 1 Patrang dan SDLB B Bintoro Kabupaten Jember, Digital Repository Unversitas Jember
3. Alsih Ebenhaezer Taruk Allo, 2022, Penyandang Disabilitas Di Indonesia, NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 9 No 2
4. Damafitra Lita, 2015, Efektivitas Video dan Bahasa Isyarat Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Penderita Tunarungu, Digital Repository Unversitas Jember
5. Hidayatullah A. Nururrochman dan Pranowo, 2018, Membuka Ruang Asa dan Kesejahteraan Bagi Penyandang Disabilitas, Jurnal PKS Vol 17 No 2
6. Irawan B, Nida Handayani, Pratiwi Kartika Sari, Wulandary, Anisa Dwi Pratiwi, 2022, Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Siswa Disabilitas Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (Ypac) Jakarta, Holistika : Jurnal Ilmiah PGSD
7. Nurhastuti dan Yolanda Faira, 2022, Efektifitas Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Peningkatkan Pembelajaran Bangun Datar Bagi Siswa Tunadaksa,Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus Volume 10 Nomor 2
8. Puspita Eka Putri, 2021, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Aspek Kognitif Siswa Tunarungu di SDLB N Pangkalpinang (Studi Kasus Pembelajaran Shalat Kelas 3), EDUGAMA: JurnalKependidikan dan Sosial Keagamaan Volume 7, Jurnal Nomor 1
9. Rahmawati Elin, Andika Nur Feriantob, Rithia Damarratihc, Sugimand, 2021, Potensi Alat Peraga Fun Fraction Set dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Bagi Siswa Tunagrahita,PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika.
10. Rosalina Yunisa, Yayah Sopianah, Rieza Zulfahmi Taftazani, 2019, Pengaruh Penyuluhan tentang Cara Menyikat Gigi menggunakan Braille terhadap Pengetahuan dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Penyandang Tunanetra di SLB Kota Tasikmalaya, ARSA (Actual Research Science Academic)Vol. 4 No. 3